

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Hubungan Jarak Jauh

Menjalin hubungan merupakan sebuah proses terkoneksi seorang individu dengan individu lainnya atas dasar ikatan darah, kedekatan, hingga percintaan. Sedangkan hubungan jarak jauh merupakan proses terkoneksi seorang individu dengan individu lainnya atas dasar perasaan dan secara fisik terpisah secara geografis. Pada penelitian ini, objek yang difokuskan adalah hubungan jarak jauh yang terkoneksi atas dasar ikatan percintaan atau *long distance relationship*. Pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh ialah mereka yang tinggal di kota atau negara yang terpisah sehingga tidak dapat setiap saat dan sesuai keinginan dapat bertemu pasangannya untuk berinteraksi secara tatap muka (Kurniati, 2015). Menurut Hampton dalam (Rae, 2017) hubungan jarak jauh adalah suatu hubungan yang dipisahkan oleh jarak sehingga tidak adanya kedekatan fisik di antara pasangan dalam periode tertentu. Sedangkan Mietzner dalam (Kurniati, 2015) menyatakan bahwa sebuah hubungan dapat dikategorikan sebagai hubungan jarak jauh apabila individu tinggal minimal 50 mil jauhnya dari pasangan dalam jangka waktu setidaknya tiga bulan karena terikat karir, sekolah atau kegiatan lainnya dan tetap menjalin komunikasi dengan pasangannya.

Kualitas dan intensitas komunikasi pada hubungan jarak jauh tentu tidak setara jika dibandingkan dengan komunikasi hubungan jarak dekat.

Terdapatnya jarak secara geografis mengharuskan proses komunikasi dilakukan melalui perantara yang memberikan dampak tertentu pada kualitas komunikasi yang mereka jalani. Memang, teknologi sudah berkembang pesat sehingga terlihat cukup memfasilitasi ruang komunikasi pasangan jarak jauh. Namun, pada kenyataannya teknologi masih dianggap kurang ideal. Hal tersebut dikarenakan minimnya faktor keintiman dan komunikasi tatap muka yang seharusnya menjadi kunci keharmonisan suatu hubungan. Laura Stafford (Kalbfleisch, 2004) dalam (Kurniati, 2015) menyatakan bahwa hubungan jarak jauh dianggap kurang ideal bagi pasangan menikah ataupun berpacaran karena anggapan masyarakat umum mensyaratkan para pasangan romantis harus tinggal berdekatan secara geografis. Pernyataan tersebut, secara tidak langsung menegaskan bahwa pasangan memang seharusnya banyak berinteraksi dan menghabiskan waktu bersama secara langsung. Komunikasi tatap muka dan kedekatan fisik dianggap mampu meningkatkan kebahagiaan pasangan sehingga meningkatkan kemungkinan bertahannya sebuah hubungan (Kurniati, 2015).

Proses komunikasi yang termediasi menjadi salah satu hambatan tersendiri bagi pasangan jarak jauh. Mereka tidak dapat melakukan interaksi yang melibatkan fisik karena keterbatasan ruang interaksi yang disediakan oleh media komunikasi. Minimnya kontak fisik riskan menimbulkan kejenuhan. Hal ini dipertegas dalam salah satu perspektif yang menyatakan bahwa teori CMC memiliki kelemahan, sebab pertukaran informasi hanya

dilakukan melalui pesan teks sehingga kurang efektif untuk membangun kesan.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dan objek memiliki makna keterkaitan dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah hubungan yang berjarak secara geografis. Maka, subjek dari penelitian ini merupakan pasangan yang menjalani hubungan berjarak secara geografis. Narasumber diperoleh karena adanya relasi yang terjalin dalam lingkungan sosial.

Narasumber yang bersedia terlibat dalam penelitian ini memiliki kriteria sesuai dengan pemaparan pada subjek penelitian. Berikut beberapa narasumber yang sudah konfirmasi siap berpartisipasi:

1. Nabila Katrina dan Rizky Darmawan

Nabila dan Rizky merupakan pasangan muda yang tercatat pernah menjalankan hubungan jarak jauh berbeda negara (Taiwan-Indonesia). Keduanya tercatat baru menyelesaikan studi dari salah satu sekolah tinggi perhotelan yang berlokasi di Yogyakarta. Kewajiban tugas kampus untuk menjalani kerja praktek mengharuskan mereka untuk menjalani hubungan jarak jauh selama 7 bulan tanpa bertemu. Segala bentuk komunikasi dilakukan melalui *instant messeging* dan media sosial dengan memanfaatkan fitur *video call* dan pesan teks.

Peneliti memilih mereka sebagai salah satu narasumber, karena memiliki kondisi latar belakang budaya yang berbeda sehingga memungkinkan ditemukannya keunikan data mengenai hambatan komunikasi interpersonal pada aspek antropologis. Selain itu, melakukan hubungan jarak jauh dengan kurun waktu 7 bulan tanpa bertemu memungkinkan ditemukannya keunikan data mengenai proses komunikasi yang mereka jalani. Berikut biodata narasumber terkait:

Nama	: Nabila Katrina
Tempat/tanggal lahir	: Belitung, 27 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pendidikan	: D4 pengelolaan perhotelan
No. telp	: 081949201478

Nama	: Muhammad Rizky Darmawan
Tempat/tanggal lahir	: Tasikmalaya, 13 September 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pendidikan	: D4 pengelolaan perhotelan
No. telp	: 0823765481

2. **Luthfia Andriani dan Ramadhan Damar Pambudi**

Luthfia dan Damar merupakan pasangan muda yang terkendala hubungan jarak jauh akibat kewajiban studi. Luthfia merupakan seorang mahasiswi Universitas Pembangunan Negeri Yogyakarta (UPNY). Sedangkan Damar, merupakan mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang (Undip). Luthfia dan Damar merupakan salah satu narasumber dengan kriteria intensitas pertemuan yang tinggi. Mereka dapat melakukan pertemuan satu kali dalam kurun waktu satu hingga dua minggu.

Peneliti memilih mereka sebagai salah satu narasumber, karena mereka memiliki intensitas pertemuan yang sering. Sehingga memungkinkan adanya perbedaan hambatan dengan pasangan jarak jauh yang jarang bertemu. Luthfia dan Damar pun merupakan pasangan jarak jauh yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Berikut biodata narasumber terkait:

Nama : Luthfia Andriani

Tempat/tanggal lahir : Madiun, 25 September 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan : SMA

No. telp : 081513752245

Nama : Ramadhan Damar Pambudi
Tempat/tanggal lahir : Magelang, 13 Desember 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : SMA
No. telp : 085875496001

